

**PENGUNAAN SCORING GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN
dan HIPERAKTIVITAS (GPPH) dan SKALA PENILAIAN PERILAKU
ANAK HIPERAKTIF INDONESIA (SPPAHI) DALAM MENDETEKSI
GEJALA *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD) DI TK EKA
DHARMA SURABAYA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh:

**Rr Andyna Putri Felisha
NPM: 22700038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGUNAAN SCORING GANGGUAN PEMUSATAN
PERHATIAN dan HIPERAKTIVITAS (GPPH) dan SKALA
PENILAIAN PERILAKU ANAK HIPERAKTIF INDONESIA
(SPPAHI) DALAM MENDETEKSI GEJALA Attention Deficit
Hyperactive Disorder (ADHD) DI TK EKA DHARMA
SURABAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**Rr Andyna Putri Felisha
NPM: 22700038**

**Menyetujui Untuk Diuji
Pada tanggal:**

Pembimbing utama,

Pembimbing utama,

Dr. Wike Herawaty, drg., M.Kes

**NIK: 17778-ET
NIK: 17778-ET
NIK: 17778-ET**

Pembimbing pendamping,

Pembimbing pendamping,

dr. Yulianti Kuswandari, Sp.M

**dr. Yulianti Kuswandari, Sp.M
NIK: 11546-ET
NIK: 11546-ET**

Penguji,

Dr. Dorta Simamora, M.Si

Dr. Dorta Simamora, M.Si

NIK: 11543-ET

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**PENGUNAAN SCORING GANGGUAN PEMUSATAN
PERHATIAN dan HIPERAKTIVITAS (GPPH) dan SKALA
PENILAIAN PERILAKU ANAK HIPERAKTIF INDONESIA
(SPPAHI) DALAM MENDETEKSI GEJALA Attention Deficit
Hyperactive Disorder (ADHD) DI TK EKA DHARMA
SURABAYA**

Oleh:

Rr Andyna Putri Felisha

NPM: 22700038

Telah Diuji Pada

Hari :

Tanggal :

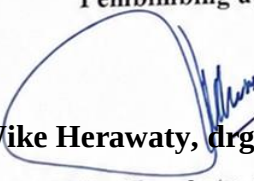
Dan dinyatakan lulus oleh :

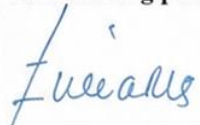
Pembimbing utama,

Pembimbing pendamping,

Pembimbing utama,

Pembimbing pendamping,


Dr. Wike Herawaty, drg., M.Kes


dr. Yulianti Kuswandari, Sp.M

NIK: 17778-ET
Dr. Wike Herawaty, drg., M.Kes

NIK: 11546-ET
dr. Yulianti Kuswandari, Sp.M

NIK: 17778-ET

NIK: 11546-ET

Penguji,


Dr. Dorta Simamora, M.Si
Dr. Dorta Simamora, M.Si
NIK: 11543-ET

NIK: 11543-ET

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan allhamdulillah beserta syukur kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan *Scoring* Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) dan Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia (SPPAHI) Dalam Mendeteksi Gejala *attention deficit hyperactive disorder* (ADHD) di TK Eka Dharma Surabaya”.

Penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan topik terdapat dikarenakan ingin mengetahui apakah dari perancangan board games yang penulis buat bisa mendeteksi ADHD pada murid paud TK Eka Dharma Surabaya.

Skripsi ini berhasil penulis selesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Kuntaman, dr., MS., Sp.MK (K) selaku Dekan Fakultas kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Fakultas kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Dr. Wike Herawaty, drg., M.Kes. dan dr. Yulianti Kuswandari, Sp.M sebagai pembimbing satu dan dua yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Dorta simamora, M.Si selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan pskripsi
4. Seluruh tim pelaksana tugas akhir dan secretariat tugas akhir fakultas kedokteran universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu dan keluarga tercinta yang selalu memberi doa dan dukungan serta telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada kedua Eyang saya, Eyang Putri dan Eyang Kakung yang selalu mensupport, mendidik dan memfasilitasi penulis hingga saat ini. Terima kasih

karena telah memberikan penulis kehidupan yang layak selama ini. Terima kasih untuk semua kerja keras, pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

7. Sahabat penulis selama masa perkuliahan, Hiski Aulia, Anang Triadi, Ros Diana Tuarita, Vanessa Brighita Palangan, Raffi Asmoro, Eka Wahyu Wulandari dan Thalitha Alydrus, Ulfi Diah, Safira, Bea Uljannatun dan Dhea Ivana yang selalu memberikan masukan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat dekat saya, Dhamar Heksa. Terima kasih telah mendukung dan menyemangati saya selama penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh civitas akademik mahasiswa FK UWKS yang telah berpartisipasi dalam pembuatan dan penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak mungkin bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala masukan dan bimbingan agar sempurna tulisan ini.

Surabaya , 16 Juli 2025

Rr Andyna Putri Felisha

Felisha, Rr, Andyna, Putri. 2025. *Penggunaan Scoring Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) dan Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia (SPPAHI) dalam Mendeteksi Gejala Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD) di TK Eka Dharma Surabaya*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
Pembimbing: Dr. Wike Herawaty ; dr. Yulianti Kuswandari.

ABSTRAK

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) atau Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) merupakan gangguan perkembangan yang dapat muncul sejak usia dini dan berpengaruh terhadap fungsi belajar serta perilaku sosial anak. Deteksi dini menjadi langkah penting agar intervensi dapat diberikan secepat mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penggunaan dan kesesuaian dua instrumen skrining, yaitu Skor GPPH dari Kementerian Kesehatan dan Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia (SPPAHI), dalam mendeteksi gejala ADHD pada murid taman kanak-kanak. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional potong lintang (*cross-sectional*) dan dilaksanakan pada bulan Juli 2025 di TK Eka Dharma Surabaya. Jumlah subjek sebanyak 30 anak usia 4–6 tahun yang aktif bersekolah. Instrumen GPPH diisi oleh tiga pihak: guru, orang tua, dan peneliti, sementara SPPAHI diisi oleh guru.

Hasil penilaian GPPH menunjukkan bahwa sebanyak 5 anak (16,7%) dinilai berisiko tinggi ADHD oleh peneliti, 8 anak (26,7%) oleh guru, dan 7 anak (23,3%) oleh orang tua. Sementara itu, hasil SPPAHI menunjukkan hanya 1 anak (3,3%) yang termasuk dalam kategori risiko tinggi hiperaktivitas. Uji chi-square menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dan skor SPPAHI ($p = 0,281$), serta tidak terdapat perbedaan bermakna antara hasil GPPH oleh peneliti dan SPPAHI ($p = 0,052$), maupun antara guru dan SPPAHI ($p = 0,098$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan jumlah anak yang terdeteksi, kedua instrumen cenderung memberikan hasil yang konsisten dalam mengidentifikasi gejala perilaku hiperaktif. Kesimpulannya, GPPH lebih sensitif dan komprehensif karena mencakup tiga domain gejala (inatensi, hiperaktivitas, dan impulsivitas) serta dinilai oleh tiga sumber. Di sisi lain, SPPAHI tetap berguna sebagai alat skrining praktis oleh guru dalam konteks kelas. Kedua instrumen dapat digunakan sebagai alat deteksi dini ADHD secara saling melengkapi.

Kata Kunci: ADHD, Anak Usia Dini, GPPH, SPPAHI, Deteksi Dini, Skrining

Felisha, Rr, Andyna, Putri. 2025. *The Use of Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder (ADHD) Scoring and the Indonesian Hyperactive Child Behavior Rating Scale (SPPAHI) in Detecting Symptoms of Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD) at TK Eka Dharma Surabaya*. Thesis,

Medical Doctor Education Study Program, Faculty of Medicine, Wijaya Kusuma Surabaya University.
Supervisors: Dr. Wike Herawaty; dr. Yulianti Kuswandari.

ABSTRACT

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) is a developmental disorder that can emerge in early childhood and affect children's learning functions and social behavior. Early detection is a crucial step to ensure timely intervention. This study aims to examine the outcomes and consistency of two screening instruments—ADHD Scoring System (GPPH) by the Indonesian Ministry of Health and the Indonesian Hyperactive Child Behavior Rating Scale (SPPAHI)—in identifying ADHD symptoms in kindergarten students. This research employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional observational approach and was conducted in July 2025 at TK Eka Dharma Surabaya. A total of 30 children aged 4–6 years actively enrolled in the school were included as subjects. The GPPH instrument was completed by three sources: teachers, parents, and the researcher, while SPPAHI was completed by the teacher only.

The GPPH results showed that 5 children (16.7%) were identified as high-risk by the researcher, 8 children (26.7%) by the teacher, and 7 children (23.3%) by parents. Meanwhile, the SPPAHI results showed that only 1 child (3.3%) was categorized as high-risk for hyperactivity. Chi-square tests revealed no significant association between gender and SPPAHI scores ($p = 0.281$), and no statistically significant differences were found between GPPH results (from both researcher and teacher) and SPPAHI results ($p = 0.052$ and $p = 0.098$, respectively). These findings indicate that although the number of children identified differs, both instruments tend to provide consistent results in identifying hyperactive behavioral symptoms. In conclusion, GPPH is more sensitive and comprehensive as it includes three symptom domains (inattention, hyperactivity, and impulsivity) and is assessed by three sources. On the other hand, SPPAHI remains a useful practical screening tool for teachers in classroom settings. Both instruments can be utilized as complementary early detection tools for ADHD.

Keywords: ADHD, early childhood, GPPH, SPPAHI, early detection, screening

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan umum	3
2. Tujuan khusus	3
D. Manfaat hasil Penelitian	3
1. Bagi peneliti	3
2. Bagi institusi pendidikan	4
3. Bagi tempat penelitian	4
4. Bagi orang tua murid	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Anak Usia Dini.....	5
B. ADHD	6
C. <i>Scoring</i> GPPH Kemenkes	8
D. Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia (SPPAHI).....	11
E. <i>Informed Consent</i>	14

BAB III KERANGKA KONSEP.....	18
A. Kerangka konsep	18
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
1. Lokasi penelitian	20
2. Waktu penelitian	20
C. Populasi.....	20
D. Variable penelitian	21
1. Variable bebas	21
2. Variable terikat.....	21
E. Definisi Operasional	21
F. Prosedur pengumpulan dan pengolahan data	22
1. Alur penelitian.....	22
2. Kualifikasi dan jumlah petugas	22
3. Pengumpulan data	22
4. Bahan, alat dan instrument penelitian.....	23
5. Teknik pengolahan data.....	24
BAB V ANALISIS.....	26
A. Analisis Deskriptif (Distribusi Frekuensi)	26
B. Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan SPPAHI	28
C. Tabulasi Silang Hasil Peneliti, Guru, Orangtua dan SPPAHI	29
BAB VI PEMBAHASAN.....	32
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35

1. Untuk Sekolah/Tenaga Pendidik:	35
2. Untuk Orang Tua:.....	35
3. Untuk Peneliti Selanjutnya:	35
4. Untuk Layanan Kesehatan atau Pemerintah:	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Kerangka Konsep 17

Gambar IV.1 Alur Penelitian 21

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Formulir GPPH	9
Tabel II.2	9
Tabel II.3 SPPAHI	11
Tabel IV.1 Definisi Operasional	20
Tabel V.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel V.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Penilaian Peneliti	26
Tabel V.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Penilaian Guru	26
Tabel V.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Penilaian Orangtua	26
Tabel V.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil SPPAHI	27
Tabel V.6 Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Hasil SPPAHI	28
Tabel V.7 Tabulasi Silang Hasil Peneliti dan Hasil SPPAHI	28
Tabel V.8 Tabulasi Silang Hasil Guru dan Hasil SPPAHI	29
Tabel V.9 Tabulasi Silang Hasil Penilaian Orang tua dan Hasil SPPAHI	30

